

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dikenal sebagai Khalid Bin Abdurrahman Al-al, adalah nama asli Muhammad Suwaid, beliau merupakan salah satu tokoh pendidikan Islam yang terkenal dalam menyumbangkan pemikiran demi berlangsungnya pendidikan yang memprioritaskan anak yang berakhlak Islami dengan dibuktikan beliau melalui buku “Mendidik Anak Bersama Nabi” yang memberikan pendidikan dengan tujuan menghasilkan anak yang berakhlak Islami. Buku karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid termasuk dalam buku yang mengkaji sunnah-sunnah Rasulullah SAW. sunnah tersebut adalah petunjuk tarbawi Rasulullah SAW untuk para pendidik, baik orang tua maupun guru. Petunjuk ini sebagai dasar dalam membimbing serta mengarahkan anak sesuai dengan sunnah-sunnah yang harus diteladani.
2. Menurut Mohammad Nor Abdul Hafiz Suwaid dalam kitabnya yang berjudul *Manhaj Tarbiyah Nabawiyah lit-Tifl* menjelaskan bahwa konsep pendidikan anak antara lain: pertama, pendidikan pra kelahiran di dalamnya terdapat pasangan yang saleh dan salehah. kedua, pendidikan paska kelahiran hingga usia dua tahun. ketiga, pendidikan hingga usia remaja ini meliputi pendidikan pembinaan aqidah, ibadah, kemasyarakatan, moral (akhlak), perasaan, jasmani, intelektual, kesehatan, seksual.
3. Kompetensi pendidikan Islam menurut Suwaid dalam kitab *Manhaj Tarbiyah Nabawiyah lit-Tifl* menunjukkan bahwa terdapat metode nabawiyyah yang dapat diimplementasikan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Metode Nabawiyyah
1) Aspek Kognitif : Metode Kisah kifl yaitu Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai agama yang terdapat dalam kisah kifl seperti menjauhi maksiat, memperdalam iman dan taqwa, serta membantu sesama.
2) Aspek Afektif: Membentuk akidah anak yaitu siswa mampu menerima nilai-nilai agama. Contoh : mentalkin anak kalimat tayyibah.
3) Aspek Psikomotorik : Hak anak dalam belajar berenang, memanah dan berkuda . Siswa mencapai kemampuan tingkat psikomotorik pertama yaitu persepsi (perception) kemampuan untuk menggunakan isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik.
4. Konsep pendidikan perspektif Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid dalam implementasi kurikulum merdeka menekankan pada pemberdayaan siswa, kemandirian, dan pembelajaran yang berpusat pada kebebasan siswa dan relevansi dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan

belajar yang merangsang, inklusif, adaptif, dan berorientasi pada hasil yang bermakna bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari kurikulum merdeka sendiri yaitu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif, relevan, dan membebaskan bagi siswa sehingga tujuan akhir dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan generasi masa depan dalam sebuah pendidikan akan terlaksana secara optimal.

5. Implikasi kompetensi pendidikan Islam perspektif Suwaid yaitu di lembaga pendidikan formal yang sekarang menjamur sebagai pendidikan yang diunggulkan dimana siswa tidak hanya diajarkan dari segi ranah kognitif saja, akan tetapi telah mengikuti pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yaitu menjadikan pendidikan tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja ataupun ilmu pengetahuan saja melainkan mencakup aspek afektif maupun psikomotorik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa rekomendasi. Rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Guru lebih mengembangkan metode pembelajaran yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Shallahu Alayhi wa Sallam dapat membuat peserta didik aktif belajar dan juga membuat pribadi peserta didik lebih meneladani perkataan dan perbuatan Nabi serta dapat membuat peserta didik lebih konsentrasi mencapai Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik dalam proses pembelajaran secara islami.
2. Peserta didik diberikan motivasi-motivasi kisah dan teladan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW di dalam kelas agar saat proses pembelajaran peserta didik lebih semangat dan menciptakan pribadi yang berattitude dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan islam.
3. Penulis yang akan datang semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dan lebih variatif.